



Latar Belakang Sosial Ekonomi dan Motivasi terhadap Minat Siswa dalam Memilih Prodi Akuntansi

Dewi Kusuma Wardani¹, Yongki Irawan²

^{1,2}Universitas Sarjana Wiyata, Indonesia

E-mail: d3wikusuma@gmail.com, yongkiirawan27@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-01	Students' interest in choosing an accounting study program is a desire that arises from within the student's personality or encouragement from people around which is the reason for students to choose an accounting study program. This study aims to determine the effect of socioeconomic background and motivation on students' interest in choosing an accounting study program. The method in this research is quantitative with a descriptive approach. The subjects of this study were SMA Taman Madya IP Tamansiswa students and SMK Negeri 5 Yogyakarta. The number of respondents in this study was 45 respondents. The results in this study indicate that socio-economic background has a positive effect on students' interest in choosing an accounting study program, while motivation has no effect on students' interest in choosing an accounting study program.
Keywords: <i>Socioeconomic Background; Motivation.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-01	Minat siswa dalam memilih prodi akuntansi yaitu keinginan yang timbul dari dalam pribadi siswa atau dorongan dari orang disekitar yang mana hal ini menjadi alasan siswa untuk memilih prodi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang sosial ekonomi dan motivasi terhadap minat siswa dalam memilih prodi akuntansi. Metode dalam penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini siswa SMA Taman Madya IP Tamansiswa dan SMK Negeri 5 Yogyakarta. Jumlah responden dalam penelitian ini 45 responden. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam memilih prodi akuntansi, sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat siswa dalam memilih prodi akuntansi.
Kata kunci: <i>Latar Belakang Sosial Ekonomi; Motivasi.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu prioritas terpenting bagi sebagian besar remaja. Penelitian yang dilakukan Mahmudah & Faidah, (2020) menyatakan pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat fundamental dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan. Dalam memilih program studi biasanya mahasiswa selalu menyesuaikan dengan minat yang diinginkan. Minat tersebut biasanya dipengaruhi oleh banyak faktor yang pada akhirnya mempengaruhi mahasiswa dalam menjatuhkan pilihan pada program studi akuntansi. Penelitian yang dilakukan Andriani & Adam, (2013) menyatakan bahwa alasan memilih program studi akuntansi adalah karena prodi akuntansi mempunyai peluang besar di dunia kerja nantinya.

Penelitian yang dilakukan Arnita (2021) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi. Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi beberapa kebutuhan individual Andriani & Adam (2013). Motivasi berprestasi

adalah dorongan yang timbul dari dalam diri individu sehubungan dengan adanya penghargaan bahwa tindakan yang dilakukan merupakan alat untuk mencapai hasil yang baik, bersaing dan mengungguli orang lain, mengatasi rintangan serta dapat memelihara semangat yang tinggi (Suriyani, 2016). Penelitian yang dilakukan Suriyani (2016) menyatakan bahwa motivasi berprestasi cenderung membuat seseorang untuk berusaha meraih kesuksesan dan memiliki orientasi tujuan, aktivitas sukses atau gagal.

Selain faktor motivasi, faktor latar belakang sosial ekonomi juga menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa untuk menentukan prodi dan perguruan tinggi yang akan dipilihnya Andriani & Adam (2013). Penelitian yang dilakukan Andriani & Adam (2013) juga menyebutkan bahwa status sosial ekonomi menunjuk pada kategorisasi orang-orang yang dapat dibedakan menurut karakteristik ekonomi, pendidikan dan pekerjaan orangtua mereka. Apabila status sosial ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu dilaksanakannya Tua et al. (2015).

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas Tua et al. (2015). Program studi akuntansi merupakan jurusan atau program studi yang masih banyak diminati oleh para kalangan siswa di seluruh Indonesia sampai saat ini, dan telah membuktikan bahwa akuntansi merupakan salah satu jurusan atau program studi terpopuler di bidang sosial humaniora (Haikal et al., 2020). Penelitian yang dilakukan Tua et al. (2015) menyatakan bahwa prinsip motivasi mampu merangsang minat belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi pula hingga belajar ke perguruan tinggi. Keputusan minat mahasiswa dalam memilih studi pada tempat studi yang diinginkan adalah suatu keputusan dimana mahasiswa melakukan pertimbangan-pertimbangan yang disesuaikan dengan keadaan atau kondisi ekonomi yang ada Tua et al. (2015).

Semakin baik status sosial ekonomi maka akan membuat minat seseorang untuk mengambil program studi akuntansi akan semakin tinggi, hal ini didukung dengan penelitian Tua et al. (2015) menyatakan bahwa istilah status sosial ekonomi menunjukkan pada kedudukan seseorang dalam suatu ranking strata yang tersusun secara hirarkis yang merupakan kerataan tertimbang dari hal yang mempunyai nilai dalam suatu masyarakat yang biasa dikenal sebagai *privilege* (kekayaan, beserta gaya hidupnya) dan kekuasaan.

Penelitian ini mempunyai 2 tujuan, yaitu untuk menguji pengaruh dari latar belakang sosial ekonomi dan motivasi. Kebaruan dalam penelitian ini adalah peneliti mengkaji lebih lanjut mengenai latar belakang sosial ekonomi namun dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh *motivasi* dimana motivasi sendiri tidak berpengaruh terhadap minat siswa dalam memilih program studi akuntansi dengan perbandingan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2014). Dengan ini untuk melihat seberapa besar pengaruh latar belakang sosial ekonomi dan motivasi terhadap minat siswa dalam memilih program studi akuntansi.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuisioner yang disebarakan secara langsung kepada responden.

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui kuisioner yang disebarakan secara langsung kepada responden (Ofori et al., 2020).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Taman Madya IP Tamansiswa dan SMK Negeri 5 Yogyakarta. Angket kuisioner dibagikan pada tanggal 18 – 20 Maret 2023. Dengan jumlah responden kuisioner sebanyak 45 siswa.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pertanyaan	Skala
Latar Belakang Sosial Ekonomi	Latar belakang sosial ekonomi didefinisikan sebagai lingkungan sosial dimana seseorang berasal dan juga tingkat ekonomi keluarga tersebut (Suparyanto dan Rosid, 2010)	Lingkungan Keluarga	1. Saya hidup dalam keluarga yang harmonis. 2. Saya mau mendengar dan menanggapi pendapat orangtua. 3. Saya percaya saya berharap bisa mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi di lingkungan pendidikan tersebut.	Libert
		Tingkat Pendidikan Orangtua	4. Minat ekonomi orangtua saya sangat memengaruhi keputusan saya kuliah saya di prodi S1 Akuntansi	
		Profil Orangtua	5. Saya memilih Prodi Akuntansi karena keluarga tersebut. 6. Pilihan orangtua saya sangat berpengaruh saya dalam memilih prodi S1 Akuntansi. 7. Saya memilih prodi akuntansi agar orangtua saya bangga dengan prestasi saya.	
Motivasi	Motivasi merupakan suatu kondisi internal yang mendorong individu untuk melakukan tindakan yang memberikan kekuatan sehingga mengarah kepada pencapaian keberhasilan, memberi kekuatan, semangat, dan energi yang diperlukan untuk mencapai tujuan (Fahri, 2019)	Ujar Deras Menghadapi Kesulitan	1. Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya berusaha maksimal untuk menyelesaikannya. 2. Saya menyayangi materi yang belum saya pahami kepada guru dan teman.	Libert
		Dapat Mempertahankan Perseptunya	3. Saya berusaha belajar dengan giat agar dapat meraih perguruan tinggi yang saya inginkan. 4. Kemampuan belajar saya cukup tinggi sehingga mendorong untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.	
		Mendaki Muncul Terhadap Pelajaran	5. Untuk mencapai tujuan belajar tentang pelajaran tinggi, saya berusaha mencari informasi dari buku, media massa, searching internet dll. 6. Saya perlu menguasai program kerja yang dapat saya lakukan di perguruan tinggi yang saya cita-citakan.	
Minat Siswa Dalam Memilih Prodi Akuntansi	Minat siswa dalam memilih Prodi Akuntansi yaitu keinginan yang timbul dari dalam pribadi siswa atau dorongan dari orang disekitar yang merasa hal ini menjadi alasan siswa untuk memilih Prodi Akuntansi (Ofori et al., 2020).	Keterarikan	1. Saya memilih program studi karena sesuai dengan cita-cita. 2. Saya ingin memilih program studi akuntansi karena ingin menaruh perhatian tentang akuntansi yang dipelajari ketika kuliah di Universitas Atm.	Libert
		Pertanian	3. Saya memilih program studi akuntansi karena sangat sesuai memilih prodi akuntansi. 4. Program studi akuntansi merupakan prodi yang cukup tinggi dari prodi yang lain.	
		Kemampuan	5. Saya memilih program studi akuntansi sebagai pilihan pertama. 6. Saya memilih program studi akuntansi karena sesuai dengan hobi saya. 7. Saya memilih program studi akuntansi karena menyukai.	

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Taman Madya IP Tamansiswa dan SMK Negeri 5 Yogyakarta. Berikut ini rincian data responden berdasarkan jenis kelamin serta instansi sekolah.

Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tahun Angkatan

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1	Laki-laki	28	62,2%
2	Perempuan	17	37,8%
	Jumlah	45	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 responden atau

62,2%, sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 17 responden atau 37,8%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 3. Data Responden Berdasarkan Instansi Sekolah

No	Instansi Sekolah	Jumlah Responden	Presentase
1	SMA Taman Madya IP Tamansiswa	17	37,8%
2	SMK Negeri 5 Yogyakarta	28	62,2%
	Jumlah	45	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berasal dari SMA Taman Madya IP Tamansiswa sebanyak 17 responden atau 37,8%, sedangkan jumlah responden SMK Negeri 5 Yogyakarta sebanyak 28 responden atau 62,2%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden dari SMK Negeri 5 Yogyakarta.

B. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif membrtikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), strandar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum. Range dan variabel-variabel penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

No	Variabel/Indikator	N	Min.	Max.	Mean	Std Deviation
1	Latar Belakang Sosial Ekonomi	45	19	27	24.31	3.23210
2	Motivasi	45	17	32	23.44	3.91126
3	Minat Siswa Dalam Mengambil Prodi Akuntansi	45	11	30	18.71	3.77565

Tabel 4 menunjukkan hasil dari analisis deskriptif yang menggambarkan bahwa variabel latar belakang sosial ekonomi (X1) dengan 45 responden memiliki nilai paling kecil 19 dan nilai terbesar 27. Memiliki rata-rata sebesar 24.31 dengan *standard deviation* sebesar 3.23210. variabel penerapan *motivasi* (X2) dengan responden 45 memiliki nilai paling kecil 17 dan nilai terbesar 32. Memiliki rata-rata 23.44 dengan *standard deviation* 3.91126. Variabel minat siswa dalam memilih prodi akuntansi (Y) dengan nilai terkecil 11 dan nilai terbesar 30. Memiliki rata-rata sebesar 18.71 dengan *standard deviation* sebesar 3.77565. Dari hasil uji statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa hasil dari latar belakang sosial

ekonomi dan motivasi lebih besar karena disebabkan oleh minat siswa dalam memilih prodi akuntansi.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic versi 20.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.47420660
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,086
	Negative	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		877
Asymp. Sig. (2-tailed)		,426

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hal dibuktikan dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 877 dan nilai signifikansinya 0,426 yang berarti lebih besar dari nilai *alpha* yaitu 0,05 yang berarti residual terdistribusi secara normal sehingga memperkuat normalitas pada model regresi penelitian ini.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas menggunakan IBM SPSS Statistic versi 20. Hasil pengujian ini menunjukkan terbebas dari masalah multikolinearitas. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai tolerance > 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 Latar Belakang Sosial Ekonomi (X1) Motivasi(X2)	0.802	1.248
	0.802	1.248

Sumber: Dara Primer diolah, 2023

Hasil dari pengujian ini menunjukkan terbebas dari masalah multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai tolerance > 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Variabel latar belakang sosial

ekonomi memiliki nilai tolerance sebesar 0,802 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1.248. Variabel motivasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,802 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1.248.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser adalah salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji glejser pada kuesioner penelitian menggunakan IBM SPSS Statistik versi 20.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficient		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	5,813	3,101	2,178	,036
Latar Belakang Sosial Ekonomi	-.147	,098	-.253	,509
Motivasi	,062	,081	,770	,445

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang menggunakan uji *gletser* diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas. Hal tersebut didukung dengan perolehan nilai signifikansi masing-masing variabel independen > 0.05, yaitu latar belakang sosial ekonomi sebesar 0,139 dan motivasi sebesar 0,455.

D. Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	96,100	2	48,080	3,802	,030 ^a
	Residual	531,085	42	12,645		
	Total	627,244	44			

a. Dependent Variable: Minat Siswa Dalam Memilih Prodi Akuntansi
b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi.

Sumber: Data Primer, 2023, diolah.

Berdasarkan tabel 8 di atas, menjelaskan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansinya sebesar 0,030 dan nilai f hitung dari output SPSS sebesar 3.802. Apabila nilai f hitung lebih besar dari f tabel, maka salah satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan model regresi dapat dikatakan fit. F hitung 3.802 > f tabel 2,68 sehingga model regresi pada penelitian ini dapat dikatakan fit.

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) adalah alat untuk dapat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.153	.113	3,55596

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi
Sumber: Data Primer, 2023, diolah.

Diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah 0,113 berarti bahwa korelasi ataupun hubungan antara variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen se besar 11,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel latar belakang sosial ekonomi dan motivasi mempengaruhi minat siswa dalam memilih prodi akuntansi sebesar 0,113 atau 11,3% sisanya 88,7% dipengaruhi faktor lain.

3. Uji Parsial t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Parsial t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	9,473	4,364		2,171	,036
1 Transform TotalX1	,505	,185	,432	2,727	,009
Transform TotalX2	-.130	,153	-.135	-.848	,401

Sumber: Data Primer diolah,2023

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa latar belakang sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam memilih prodi akuntansi. Menunjukkan nilai probabilitas 0.009 < 0.05 dengan koefisien sebesar 0.432. Dengan demikian latar belakang sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam memilih prodi akuntansi. Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat siswa dalam memilih prodi akuntansi. Menunjukkan nilai probabilitas 0.401 > 0.05 dengan koefisien sebesar -0.135. Dengan demikian motivasi tidak berpengaruh terhadap minat siswa dalam memilih prodi akuntansi.

E. Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Terhadap Minat Siswa Dalam Memilih Prodi Akuntansi

Uji hipotesis 1 yang menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam memilih prodi akuntansi. Hasil dari uji hipotesis

menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam memilih prodi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan signifikansi $0,09 < 0,05$ dengan *Beta* sebesar 0.432. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini didukung. Latar belakang sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam mengambil prodi akuntansi. Hubungan latar belakang sosial ekonomi dan motivasi dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah bahwa perilaku yang dilakukan oleh individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat individu disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal dari individu tersebut (Fadul, 2019).

Seorang siswa yang memiliki latar belakang sosial ekonomi atau dalam kata lain terlahir dalam keluarga yang berkecukupan tentu hal tersebut akan berdampak baik terhadap pilihan kedepannya yang akan diambil ketika memasuki jenjang kuliah. Dalam penelitian ini mayoritas responden memberikan jawaban setuju, artinya siswa mengakui bahwa latar belakang sosial ekonomi sangat mempengaruhi terhadap minat siswa dalam memilih prodi akuntansi. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadul (2019) bahwa latar belakang sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa. Latar belakang sosial ekonomi juga berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan (Andriani & Adam, 2013).

F. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Siswa Dalam Memilih Prodi Akuntansi

Uji hipotesis 2 yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh negatif terhadap minat siswa dalam memilih prodi akuntansi. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam memilih prodi akuntansi. Hasil dari hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,401 > 0,05$ dengan nilai *Beta* sebesar -0.135, dengan demikian hipotesis tidak didukung. Hal ini sebenarnya bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadul (2019) menyatakan bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Selain itu, motivasi juga berpengaruh positif terhadap keputusan

mahasiswa dalam menempuh pendidikan di jurusan akuntansi (Fadul, 2019).

Namun penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Wahyuni (2014) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam memilih prodi akuntansi. Hal ini dikarenakan banyaknya motivasi cenderung lemah terhadap keinginan siswa dalam menentukan pilihannya. Walaupun mayoritas responden memberikan jawaban setuju, artinya bahwa responden mengakui motivasi dapat mempengaruhi minat siswa dalam memilih prodi akuntansi. Namun, motivasi yang dimaksud hanyalah motivasi yang terjadi dikalangan siswa yang berlatar belakang sosial kurang mampu sehingga mereka berambisi untuk mengambil prodi akuntansi dengan harapan dapat merubah taraf hidup mereka. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang didasarkan pada asumsi bahwa manusia biasanya akan bertindak laku sesuai dengan pertimbangan akal sehat, bahwa manusia akan mengambil informasi yang ada mengenai tingkah laku yang tersedia secara implisit atau eksplisit mempertimbangkan akibat dari tingkah laku tersebut.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan kepada 45 siswa SMA Taman Madya IP Tamansiswa dan SMK Negeri 5 Yogyakarta. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh data dan bukti empiris mengenai latar belakang sosial ekonomi dan juga motivasi. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa hasil penelitian latar belakang sosial ekonomi, berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam mengambil prodi akuntansi. Hasil penelitian motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa dalam memilih prodi akuntansi.

B. Saran

Hasil dari analisa dan kesimpulan masih terdapat keterbatasan sehingga saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk penelitian selanjutnya dilakukan dengan metode wawancara secara langsung, hal ini guna untuk mendapatkan hasil

dari penelitian yang lebih relevan terkait responden.

2. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam memilih prodi akuntansi seperti biaya pendidikan, citra perguruan tinggi dan lain sebagainya.
3. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dalam memperluas populasi penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan secara lebih luas lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, E., & Adam, H. (2013). Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Malang, 1(2), 14–17.
- Anik Dwi Nurawati, Ana Fitrotun Nisa, Ahniasari Rosianawati, Budi Artopo, Riska Ashar Luthfia Erva, & Nizhomi, B. (2022). Implementasi Ajaran Tamansiswa “Tri Nga” Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(2), 1366–1372.
- Arnita, V. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1), 285.
- Haikal, F., Idrus, M., & Samirah Dunakhir, dan. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar). In *Bata Ilyas Journal of Accounting* (Vol. 1, Issue 1).
- Indarti, T. (2019). *Metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 5(1), 28–37.
- Mahmudah, N., & Faidah, Y. A. (2020). Pengaruh Akreditasi Prodi, Motivasi, Fasilitas Pendidikan Dan Reputasi Pendidik Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Pada Politeknik Harapan Bersama Tegal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program St. Account, 7(1).
- Ofori, D. A., Anjarwalla, P., Mwaura, L., Jamnadass, R., Stevenson, P. C., Smith, P., Koch, W., Kukula-Koch, W., Marzec, Z., Kasperek, E., Wyszogrodzka-Koma, L., Szwerc, W., Asakawa, Y., Moradi, S., Barati, A., Khayyat, S. A., Roselin, L. S., Jaafar, F. M., Osman, C. P., ... Slaton, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi Syariah, 2(1), 1–12.
- Suriyani, K. W. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Tua, O., Lingkungan, D. A. N., Sebaya, T., Minat, T., Xii, K., Keahlian, K., Di, A., & Negeri, S. M. K. (2015). *Economic Education Analysis Journal*. 4(3), 833–846.
- Wahyuni, S. (2014). Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1–15.
- Fadul. (2019b). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Di Universitas Bosowa Makassar.
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi, 5(3), 248–253.